

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Modest Fashion Wear merupakan tren fesyen yang memiliki gaya berpakaian yang sopan dan tidak provokatif. Ciri khas utama dari *modest wear* adalah busana yang menutupi sebagian besar bagian tubuh, dengan konsep berpakaian tertutup, potongan yang mengaburkan siluet dan lekuk tubuh, terutama bagi kaum perempuan (Riesca, 2016). Pesatnya perkembangan *modest wear* telah melahirkan banyak desainer maupun *brand* lokal Indonesia yang berkontribusi dalam bidang *modest wear*. Menurut *The State of Global Islamic Economy Report 2018/2019*, Indonesia menjadi negara kedua yang memiliki andil terbesar dalam *modest wear* setelah Arab Saudi. Di Indonesia sendiri, terdapat cukup banyak *local brand* yang bergerak di bidang *modest wear*, antara lain adalah *brand* Rashawl, Legan, dan Day Cloth yang memiliki ciri khas yang sama yaitu potongan pakaian berbentuk *A-Line* yang dapat memudahkan para penggunanya saat beraktivitas dan warna yang cenderung berwarna *monochrome*.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap akun media sosial ketiga *brand* tersebut, banyak dari konsumen menggunakan produk tersebut untuk melakukan wisata ke luar negeri, terutama negara empat musim seperti Jepang dan Korea. Sejalan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Google Indonesia dan Traveloka, pada tahun 2018 Jepang menjadi negara yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan dari Indonesia (Indri, 2018). Sedangkan pada tahun 2019, Caesar Indra sebagai Pimpinan Eksekutif Transport Traveloka mengatakan bahwa daftar teratas destinasi favorit Asia ditempati oleh Korea Selatan (Setiawan, 2019). Kedua negara tersebut termasuk ke dalam negara yang memiliki empat musim. Menurut HIS Travel (histravel.co.id, 2019), musim yang paling diminati untuk dikunjungi oleh wisatawan adalah musim gugur karena suasana yang indah dan lebih terjangkau.

Selaras dengan uraian fenomena tersebut, penulis melihat adanya peluang dari minat yang tinggi terhadap *fashion modest wear* yang dapat dikembangkan

sebagai pakaian untuk berwisata, terutama wisata ke negara empat musim. Oleh karena itu, penulis menemukan adanya peluang bisnis dan pengembangan produk *fashion modest wear* yang dapat memenuhi kebutuhan mereka saat berwisata terutama di negara empat musim. Produk *fashion* yang akan dikembangkan oleh penulis akan menggunakan cara berpakaian *layering*, yaitu suatu cara berpakaian yang menggunakan dua item *fashion* atau lebih dalam waktu bersamaan. Dengan tujuan untuk memudahkan para wisatawan ketika membawa pakaian untuk berlibur agar tetap *stylish* dan dapat dipadu padankan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang Tugas Akhir, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Adanya minat yang tinggi pada busana *modest wear* yang dapat digunakan khusus untuk melakukan wisata ke negara empat musim, terutama musim gugur.
2. Adanya potensi penggunaan *looks* padu padan pakaian *layering* bagi wanita yang melakukan wisata ke negara empat musim, terutama musim gugur.
3. Adanya peluang bisnis pada pengembangan busana *modest wear* di negara empat musim, terutama musim gugur.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah.

1. Bagaimana perancangan busana *modest wear* yang dikhususkan untuk berwisata ke negara empat musim, terutama di musim gugur?
2. Bagaimana perancangan *looks* padu padan pada pakaian *layering* bagi wanita yang melakukan wisata ke negara empat musim, terutama musim gugur?

3. Bagaimana perencanaan bisnis untuk produk *fashion* yang dibuat bagi para wanita yang melakukan *traveling* ke negara empat musim, terutama musim gugur?

I.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terfokuskan dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalahnya adalah.

1. Ruang lingkup penelitian yaitu fenomena *modest wear* dan wisata musim gugur di negara empat musim.
2. Produk *fashion* yang direalisasikan berupa beberapa pakaian wanita *modest wear*.
3. Pengayaan busana pada tugas akhir ini yaitu cara berpakaian *layering*.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menambah inovasi pada produk *fashion ready to wear* untuk para wanita yang melakukan wisata musim gugur di negara empat musim.
2. Menghasilkan *looks* padu padan pakaian *modest wear* dengan cara berpakaian *layering*.
3. Menambahkan rancangan peluang bisnis pada produk *fashion modest wear* berdasarkan fenomena berwisata ke negara empat musim, terutama musim gugur.

I.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penulisan tugas akhir ini dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Terciptanya inovasi baru dalam cara berpakaian menggunakan produk *fashion modest wear*.
2. Memberikan ide melalui fenomena berwisata di Indonesia dalam bidang *fashion*.
3. Memberikan peluang dalam pengembangan produk *fashion modest wear* di Indonesia.

I.7 Metodologi Penelitian

Metode yang dilakukan oleh penulis pada tugas akhir ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif, dengan teknik penelitian antara lain:

1. Observasi

Penulis melakukan observasi terhadap beberapa brand lokal Indonesia terutama di Bandung yang bergerak pada bidang *modest wear*. Pada beberapa *brand* tersebut, penulis membandingkan bentuk pakaian, material, dan warna yang digunakan. Observasi ini menjadi acuan bagi penulis untuk melakukan eksplorasi.

2. Studi Literatur

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan referensi melalui buku, jurnal ilmiah, karya ilmiah, dan internet untuk mencari data mengenai fenomena *modest wear*, *traveling*, peluang bisnis, dan data lainnya.

3. Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa staff *brand* lokal *modest wear* yang ada di Bandung serta beberapa customer yang menggunakan produk *fashion modest wear* untuk melihat apa yang mereka sukai dan mereka inginkan pada suatu produk *fashion modest wear*.

4. Eksperimen

Dalam Tugas Akhir ini, penulis melakukan eksperimen antara lain pemilihan bahan yang sekiranya cocok digunakan dengan target market yang digunakan oleh penulis, pemilihan warna berdasarkan musim yang dipilih, dan pembuatan desain yang sesuai dengan gaya berpakaian *target market* tersebut.

5. Penyebaran Kuesioner

Pada tugas akhir ini, penulis membuat kuesioner yang kemudian disebarakan kepada *target market* yang dituju untuk mengetahui kebutuhan mereka akan pakaian yang menurut mereka dapat digunakan ketika melakukan wisata ke negara empat musim, terutama musim gugur.

I.8 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat, metodologi, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori yang berhubungan dengan judul tugas akhir, seperti definisi *fashion*, *modest wear*, *layering*, *traveling*, penjelasan mengenai aturan berpakaian *modest wear* dan *layering*.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan latar belakang perancangan, konsep perancangan, analisa beberapa *brand* pembanding, hasil eksplorasi yang sudah dilakukan, hasil produk, visualisasi, dan perancangan bisnis.

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang bertujuan untuk memperbaiki segala kekurangan pada tugas akhir ini.